

ABSTRAK

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MINERAL DI KAWASAN *SEABED AREA* MENURUT HUKUM LAUT INTERNASIONAL

Oleh:

JUAN HISYAM SUDARYANTO

Eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam di laut lepas berdasarkan data ISA menunjukkan bahwa sebagian besar dikuasai oleh negara-negara maju. Kondisi ini tidak sebanding dengan usaha untuk melindungi dan mempertahankan kelestarian lingkungan laut sebagaimana diamanahkan di dalam Bab IX UNCLOS 1982. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis regulasi yang terdapat pada ISA (*Internasional Seabed Area*) berkenaan dengan pengelolaan sumber daya mineral di Kawasan *Seabed*, dan mendeskripsikan bagaimana suatu entitas hukum atau negara dapat berpartisipasi dalam pemanfaatan sumber daya mineral di kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan dan bahan hukum seperti konvensi, *international guidelines*, undang-undang, artikel jurnal, buku, *proceedings*, internet dan literatur lainnya yang mendukung topik penelitian ini.

Hasil daripada penelitian ini adalah UNCLOS memberikan kewenangannya kepada ISA sebagai lembaga yang memiliki otoritas untuk membuat aturan terkait mekanisme pendaftaran pengelolaan sumber daya mineral di laut lepas dan dengan khusus mengatur terkait kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Kawasan *Seabed* berdasarkan pasal 153 UNCLOS 1982. ISA mengatur kegiatan pertambangan di kawasan tersebut pada *mining code* dengan mengeluarkan tiga set regulasi eksplorasi yang mencakup kegiatan eksplorasi tiga jenis sumber daya *Seabed* sebagai panduan untuk para kontraktor dan negara – negara sponsor. Hal ini menekankan bahwa setiap negara atau perusahaan harus membuktikan kemampuannya pada ISA dalam memperoleh hak eksplorasi.

Kata Kunci: Sumber Daya Mineral, *Seabed*, Hukum Laut Internasional

ABSTRACT**MANAGEMENT OF MINERAL RESOURCES IN THE SEABED AREA
ACCORDING TO INTERNATIONAL MARITIME LAW****By****JUAN HISYAM SUDARYANTO**

Protection and Maintenance of the Marine Environment establishes an obligation for every state to participate in efforts to protect and maintain the marine environment. This provision is contained in Chapter IX of UNCLOS 1982, which is an important legal basis for enforcement action against pollution and damage to the marine environment due to mineral mining activities in the Seabed Area.

This research aims to analyse the regulations contained in the ISA (International Seabed Area) regarding the management of mineral resources in the seabed area, and describe how a legal entity or state can participate in the use of mineral resources in the area. This research uses normative legal research method with statute approach with data collection method of literature study and legal materials such as conventions, international guidelines, laws, journal articles, books, proceedings, internet and other literature that support the topic of this research.

The result of this research is that UNCLOS gives its authority to the ISA as an institution that has the authority to make rules related to the registration mechanism for mineral resource management on the high seas and specifically regulates exploration and exploitation activities in the Seabed Area based on Article 153 of UNCLOS 1982. The ISA regulates mining activities in the area in the mining code by issuing three sets of regulations.

Keywords: *Mineral Resources, Seabed, International Maritime Law*